

**RASYID RIDHA: PEMIKIRAN PENDIDIKAN DAN PENGARUHNYA
DI MESIR (1865-1935 M)**



Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:

SYAHRIL SAPUTRA
NIM: 15120048

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Syahril Saputra
NIM	:	15120048
Jenjang/Prodi	:	S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Yang menyatakan



Syahril Saputra
NIM.15120048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul **RASYID RIDHA: PEMIKIRAN PENDIDIKAN DAN PENGARUH NYA DI MESIR (1865-1935 M)**

yang ditulis oleh:

Nama	:	Syahril Saputra
NIM	:	15120048
Program Studi	:	Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Zuhrotul Latifah, S. Ag. M. Hum.
NIP. 197010081998032001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1644/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Rasyid Ridha: Pemikiran Pendidikan dan Pengaruhnya di Mesir (1865-1935 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAHRIL SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 15120048
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63063fa9uab1



Pengaji I

Dr. Sujadi, M.A.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63103d6a7ic



Yogyakarta, 03 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Valid ID: 63084efc1b12b

HALAMAN MOTTO

وَلِكُلِّ دَرْجَةٍ مِمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغُفْلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ

{ الانعام : ١٣٢ }

Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.

(Qs. Al-An'am : 132)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk:

*Almamaterku Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	Šā'	Ş	Es titik di atas
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es

13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Đ	De titik di bawah
16	ط	Tā	Ț	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	ڙ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

متعَّدين	ditulis	muta'aqqidain
عَدَّة	ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu:

- Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللهِ	ditulis	ni'matullah
زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakatul-fitri

4. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ضَرَبٌ ditulis daraba

۞ (kasroh) ditulis I contoh فَهِمَ ditulis fahima

5. Vokal panjang

- Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	jāhiliyyah
--------------	---------	------------

- Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَىٰ	ditulis	yas'ā
----------	---------	-------

- Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ	ditulis	majīd
---------	---------	-------

- Dammah + waw mati ditulis ū (dengan garis di atas)

فَرَوْضٌ	ditulis	furūd
----------	---------	-------

6. Vokal rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بینکم ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النَّمَاءُ الْمُتَّلِّسُ a'antum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القياس ditulis al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah penguasa seluruh alam atas kasih dan sayang-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasyid Ridha: Pemikiran Pendidikan Dan Pengaruhnya Di Mesir (1865-1935 M)”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada pembawa rahmat bagi seluruh alam, Nabi Muhammad Saw.

Terima kasih dengan tulus penulis sampaikan kepada Zuhrotul Latifah, S. Ag. M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mendorong, mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis untuk terus menulis dengan baik. Terima kasih untuk setiap kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang bisa penulis berikan kecuali doa semoga segala kebaikannya dibalas dengan sesuatu yang jauh lebih baik di sisi-Nya.

Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, kepada seluruh dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam serta segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Terimakasih yang mendalam disertai rasa haru dan hormat penulis sampaikan secara khusus kepada kedua orang tua penulis, Bapak dan Mama. Adekku (Mohammad Ardiansyah, Insanul Kamil, dan Imamatu'l Islamiyah). Merekalah yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, motivasi, dukungan moril maupun materiil serta ikhlas berdo'a dan sabar menanti kelulusan penulis.

Terimakasih juga kepada teman-teman Program Studi SKI angkatan 2015. Kerbersamaan kita dan saling *support* yang senantiasa terjaga selama ini menjadi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 18 Agustus 2022

Penulis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II RIWAYAT HIDUP RASYID RIDHA	16
A. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan.....	16
B. Kondisi Sosial Pada Masa Rasyid Ridha	22
C. Karya Karyanya	30
BAB III LATAR BELAKANG PEMIKIRAN PENDIDIKAN RASYID RIDHA	34
A. Latar Belakang Pemikiran Pendidikan Rasyid Ridha	34
B. Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi	40
C. Karakteristik Pemikiran Rasyid Ridha.....	41
BAB IV PEMIKIRAN PENDIDIKAN DAN PENGARUHNYA DI MESIR	44
A. Pendidikan Menurut Rasyid Ridha	44
B. Upaya Pembaharuan Pendidikan Islam.....	53
C. Pengaruh Pemikiran Rasyid Ridha di Mesir	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66



ABSTRAK

Dalam sejarah Islam, pendidikan berkembang sejalan dengan masa yang berkembang. Di Arab, dengan kedatangan imperialisme Barat, banyak perubahan yang terjadi baik dalam kehidupan kemasyarakatan maupun dalam pendidikan. Terutama di Negara Mesir, banyak melahirkan tokoh pembaharu Mulsim untuk merespon dan menganalisis keadaan dan tantangan umat Islam kedepannya.. Selain itu, kedatangan imperialisme juga banyak memberikan pengaruh terhadap tatanan masyarakat dan pemerintahan. Banyak tokoh Muslim yang merespon dengan pandangan yang beragam, sesuai dengan latar belakangnya.. Rasyid Ridha adalah tokoh pembaharu Muslim di Mesir, yang memperjuangkan ide dan pemikirannya mengenai pendidikan, untuk mengadakan perubahan pendidikan di Mesir menjadi lebih baik dan maju. untuk mengupayakan perubahan, Rasyid Ridha melakukan pembangunan terhadap pendidikan, dan melaksanakan kajian untuk masyarakat dan pemuda.

Untuk menganalisis pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan pengaruhnya di Mesir penelitian menggunakan pendekatan Historis dan pendekatan intelektual. Selanjutnya untuk menaganalisis pemikiran pendidikannya dan pengaruhnya di Mesir, dibingkai dengan teori eksistensialisme teistik yang dikemukakan oleh Muhammad Iqbal. Kemudian penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan empat tahapan. Pertama heuristic, yaitu data yang diperoleh dengan sumber tertulis. Kedua verifikasi, dengan melakukan kritik terhadap sumber yang telah diperoleh. Ketiga interpretasi, melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta peristiwa sejarah yang ditemukan. Keempat Historiografi, yakni menulis sejarah.

Dalam penelitiannya bahwa keterbelakangan umat Islam di Mesir banyak faktor yang menyebabkannya. Adanya gesekan dari imperialisme Barat, pemerintahan yang otoriter, tokoh Muslim yang selalu berbeda pendapat, masyarakat yang masih minim kesadarannya terhadap pentingnya pendidikan dan teknologi. Rasyid Ridha dengan analisis dan pemikrannya, telah banyak upaya dalam perkembangan pendidikan, dengan melakukan kajian, mendirikan lembaga sekolah, dan banyak melakukan arahan terhadap masyarakat, dan kritikan terhadap pemeritahan. Arahan dan kritikan tersebut banyak ia tuangkan dalam tulisannya melalui surat kabar dan majalah. Salah satu surat kabar yang ia kembangkan adalah *al-Manar*, yang dicetuskan oleh Jamaluddin al-Afghani dan Muhammad Abduh, keduanya adalah guru bagi Rasyid Ridha. Dengan pemikiran pendidikannya, banyak kontribusi dan pengaruhnya di Mesir, lembaga sekolah yang semakin banyak, dan masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan, dan pemikirannya dijadikan landasan oleh masyarakat dan pemuda Mesir.

Kata Kunci: Rasyid Ridha, Pemikiran Pendidikan, Pengaruh di Mesir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Islam, pendidikan berkembang sejalan dengan adanya dakwah Islam yang dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Saw, selain itu pendidikan Islam juga memiliki corak yang berbeda pula, dengan berjalannya waktu dan upaya pembaharuan diterapkan terus-menerus, pendidikan Islam selanjutnya tentu mengalami perubahan baik dari segi kurikulum, pembelajaran dan kelembagaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa adanya upaya perubahan pendidikan Islam secara alamiah.¹

Rasyid Ridha hidup pada kurun waktu antara sepertiga akhir abad ke-19 M dan sepertiga awal abad ke-20 M. kurun waktu tersebut merupakan kurun waktu yang paling kelabu dalam sejarah Arab modern jika dibandingkan dengan kurun waktu sebelumnya. Sebab, saat itu kaum imperialis Barat telah bersekutu dengan kaum zionis internasional untuk memecah belah umat Islam, membagi bagi negeri-negeri mereka, dan merampas harta kekayaan mereka.

Pada kurun waktu tersebut, kerajaan Turki Utsmani yang pernah menjadi kerajaan adikuasa dan menguasai wilayah yang luas. Meliputi Asia Kecil, Amenia, Irak, Siria, Hijaz, dan Yaman. Di Asia, Mesir, Sudan,

¹Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 1.

Libya, Tunisia, Maroko, dan Aljazair. Di Afrika meliputi Bulgaria, Hungaria, Yugoslavia, Rumania, dan Yunani di Eropa Timur.²

Muhammad Rasyid Ridha lahir pada hari Rabu 18 Oktober 1865 M, di Qalamun. Desa yang terletak di pantai Laut Tengah, sekitar tiga mil jauhnya di sebelah selatan kota Tripoli, Lebanon. Saat itu Lebanon merupakan bagian wilayah Kerajaan Turki Utsmani.³ Rasyid Ridha merupakan seorang pembaharu dan Intelektual, selain itu ia juga dikenal sebagai seorang ulama dan pendidik, yang populer dengan keilmuannya dalam bidang Tafsir, hadits, sastra dan sejarah, serta dikenal sebagai seorang politikus.⁴

Rasyid Ridha semasa kecilnya disekolahkan di madrasah tradisional di Qalamun, Desanya. Disana ia belajar membaca al-Quran, menulis dan berhitung. Setelah belajar ia banyak menghabiskan waktunya untuk membaca buku, sebagai kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan. Setelah pendidikan tersebut, ia disekolahkan ke Madrasah Ibtidaiyah di Tripoli, Lebanon. Sekolah tersebut Rasyid Ridha di ajarkan Ilmu Nahwu, sharaf, akidah, fiqh, berhitung, dengan pengantar bahasa Turki. Dengan bahasa Turki bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia, oleh pemerintahan Turki. Setahun kemudian ia pindah ke sekolah Islam Negeri Madrasah Wathaniyyah Islamiyyah, sekolah yang cukup pupuler pada

²A. Athaillah. *Rasyid Ridha: Konsep teologi rasional dalam Tafsir al-Manar* (Jakarta: Erlangga, 2006). hlm. 46.

³Skripsi Iryvansyah, “Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam” Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan, Lampung, 2018, hlm. 73.

⁴Herry Mohammad dkk, *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20* (Depok: Gema Insani Press, 2008), hlm. 315.

masanya, dengan bahasa Arab sebagai pengantar, selain itu juga diajarkan Bahasa Prancis dan Turki.⁵

Adanya gerakan pembaharuan Islam tentu adanya latar belakang terjadi, faktor utamanya adalah kemunduran dunia Islam itu sendiri dalam berbagai bidang, seperti bidang sosial, ekonomi, politik, terutama dalam bidang pendidikan dan intelektual. Kemunduran Islam yang terjadi, melahirkan semangat pembaharuan atau perubahan dalam berbagai kondisi, dan melahirkan tokoh-tokoh pembaharu yang menyerukan agar umat Islam kembali kepada al-Qur'an dan Sunnah.

Rasyid Ridha berpendapat bahwa, pendidikan adalah proses persiapan generasi muda, untuk ikut andil dalam peranan transisi pengetahuan, nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk dunia dan akhirat. Pendidikan Islam tidak dimaknai sebagai *transfer of knowledge* saja, namun juga sebagai *transfer of value*, serta dunia-akhirat sebagai orientasinya.⁶

Ide dan gagasan pembaharunya yang ia terapkan di Lebanon, mendapat tekanan dari Kerajaan Turki Utsmani yang menentang ide-ide pembaharuan yang dikemukakannya. Pada tahun 1898 M, ia pindah ke Mesir mengikuti gurunya Muhammad Abduh. Sesampainya di Mesir, ia segera mendatangi gurunya Muhammad Abduh. Rasyid Ridha menjadi mitra, penerjemah dan pengulas pemikirannya.

⁵Athaillahh. *Rasyid Ridha: Konsep teologi rasional dalam Tafsir al-Manar*, hlm. 27.

⁶Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif, 1980). hlm. 94.

Di Mesir, Muhammad Rasyid Ridha mulai menerbitkan majalah al-Manar, yang disetujui oleh Muhammad Abdurrahman. Karya tersebut diperuntukkan untuk menjadi media gerakan pembaharuan Islam, dalam mengembangkan umat Islam dari belenggu penjajahan dan khususnya dalam bidang pendidikan.⁷

Berdasarkan uraian diatas, terkait kondisi pendidikan umat Islam pada masa Muhammad Rasyid Ridha, dan perjuangannya dan pemikirannya dalam mengembangkan pendidikan dalam dunia Islam. Terutama pemikirannya dalam bidang pendidikan, dan pengaruhnya di Mesir. Penulis tertarik untuk melakukan kajian pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan pengaruhnya di Mesir, serta riwayat hidupnya. Dengan Tema” *Pemikiran Pendidikan Rasyid Ridha dan Pengaruhnya di Mesir Tahun 1868-1935 M.* Banyak karya terdahulu yang mengungkapkan pemikiran pendidikannya. Akan tetapi peneliti melanjutkan penelitian latar belakang pemikiran pendidikan, dan pengaruhnya di Mesir secara detail, serta mengungkap riwayat hidupnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan Pengaruhnya di Mesir. Dalam kajian pemikiran pendidikan ini dijelaskan secara lengkap riwayat hidup tokoh dan pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan pengaruhnya di Mesir. Penelitian ini dibatasi dari tahun 1865- 1935. Pengambilan tahun 1865 M didasarkan

⁷Harun Nasution. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001). hlm. 72.

pada tahun kelahiran Rasyid Ridha. Pengambilan tahun 1935 M sebagai batasan akhir dari penelitian ini, karena pada tahun tersebut Rasyid Ridha wafat.

Melalui uraian diatas, maka disusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Riwayat Hidup Rasyid Ridha?
2. Bagaimana Pemikiran Pendidikan Rasyid Ridha?
3. Bagaimana Upaya Pembaharuan Pendidikan dan pengaruhnya di Mesir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kajian tentang pemikiran dan pengaruh seseorang, memiliki manfaat penting dalam studi sejarah. Dalam penelitian ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu mendeskripsikan pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan pengaruhnya pemikirannya di Mesir, serta menjelaskan riwayat hidup Rasyid Ridha dari kelahiran sampai pada wafatnya.

Berdasarkan dari rumusan tersebut penyusunan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui riwayat hidup Rasyid Ridha, berkaitan dengan kelahirannya, latar belakang keluarga dan lingkungan sosial.
2. Menjelaskan bagaimana Rasyid Ridha memandang Islam yang berkaitan dengan pendidikan di Mesir.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai konsep pendidikan Rasyid Ridha dan pengaruhnya pemikirannya di Mesir, berdasarkan latar belakang pendidikan, sosio-historis. Serta dapat melengkapi kepustakaan bidang pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Buku yang ditulis oleh Jubair Situmorang yang berjudul “*Pembaharuan Pemikiran Rasyid Ridha di Berbagai Bidang (Pendidikan, Agama, dan Politik)*.” Buku ini diterbitkan oleh CV. Literasi Nusantara Abadi pada tahun 2022. Buku ini membahas tentang pemikiran pembaharuan Rasyid Ridha pada masa lalu dalam kurun tertentu, perbedaan dan persamaan pemikiran Rasyid Ridha dengan pembaharuan lain dan corak pemikirannya. Selain itu, dalam buku ini juga dijelaskan mengenai pembaharuan pemikiran Rasyid Ridha di berbagai bidang pendidikan, agama dan politik. Perbedaan buku karya Jubair Situmorang dengan penelitian ini yaitu peneliti lebih fokus pada pemikiran Rasyid Ridha dalam bidang pendidikan.

Buku berjudul “*Rasyid Ridha Pengaruhnya di Malaysia*” yang ditulis oleh Mustaffa Abdullah. Buku ini diterbitkan oleh Penerbit University Malaya pada tahun 2009. Buku ini membahas tentang ketokohan Rasyid Ridha sebagai seorang *mufassir* dengan menerusi kajian terhadap *Tafsir al-Manar* dari sudut sumber, teknik penyusunan dan metode pentafsiran. Selain itu, buku ini juga menjelaskan mengenai pengaruh Rasyid Ridha tersebar dalam kalangan ulama tempatan dan

mempengaruhi pola pengajian tafsir di Malaysia. Persamaan buku ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tentang sejarah kelahiran Rasyid Ridha, latar belakang pendidikan dan hasil karya Rasyid Ridha. Namun perbedaan buku karya Mustaffa Abdullah dengan penelitian ini adalah peneliti lebih fokus pada pembahasan pengaruh Rasyid Ridha di Mesir dengan batasan tahun 1865-1935 M.

Skripsi karya Irvan Syah yang berjudul "*Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha tentang Pembaharuan Pendidikan Islam*" terbitan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Skripsi ini secara garis besar membahas pemikiran Muhammad Rasyid Ridha tentang pembaharuan pendidikan Islam, meliputi tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam. Pada kurikulum pendidikan Islam hendaknya menonjolkan pengetahuan umum dan pengetahuan Islam dengan tidak memisahkan antara keduanya atau dikotomi ilmu dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dalam pendidikan Islam memegang peran yang cukup besar dalam proses belajar mengajar, sebab sebaik apapun materi yang sudah kita siapkan akan menjadi percuma jika metode yang kita gunakan tidak efektif dan efisien. Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, pada pembahasan biografi Rasyid Ridha, latar belakang pendidikan Rasyid Ridha, dan karya Rasyid Ridha. Adapun perbedaannya, yaitu penelitian ini memfokuskan pada pembahasan pembaharuan pendidikan Islam, belum menjelaskan secara

detail pada pembahasan biografi dan pengaruh Rasyid Ridha di Mesir secara keseluruhan.

Karya berikutnya, yakni skripsi yang berjudul “*Perbandingan Pemikiran Politik Islam Rasyid Ridha dan Ali Abdurraziq dalam Relevansinya dengan Sistem Kenegaraan di Indonesia*” karya Gilang Purnama pada tahun 2018, mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta secara jelas membahas mengenai pemikiran politik Islam Rasyid Ridha dan Ali Abdurraziq khususnya terkait sistem kenegaraan. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai perbandingan pemikiran politik, meliputi pandangan Rasyid Ridha mengenai khilafah, pandangan Ali Abdurraziq mengenai khilafah, perbedaan pemikiran Rasyid Ridha dan Ali Abdurraziq, dan relevansi sistem kenegaraan di Indonesia. Skripsi tersebut belum begitu jelas membahas mengenai sosok Rasyid Ridha dikarenakan fokus kajian skripsi tersebut adalah pemikiran politik Islam yang tentunya terkait dengan sistem kenegaraan dan penerapannya dalam pemerintahan Islam, bukan hanya pada satu tokoh saja. Penelitian ini kemudian berusaha memfokuskan pembahasan pada sosok Rasyid Ridha yang juga menjadi tokoh dalam pembaharu pendidikan Islam di Mesir.

Artikel dalam jurnal El-Afkar: *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* Volume 10 No.1 Juni 2021 yang ditulis oleh Jarman Arroisi dan Adi Rahmat Kurniawan berjudul “*Ijtihad, Pendidikan, dan Politik dalam Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha*” dijelaskan mengenai

pemikiran Rasyid Ridha tentang tema ijtihad, pendidikan, dan politiknya. Untuk pembahasan di bidang pendidikan Muhammad Rasyid Ridha menekankan terhadap kurikulum Qur’ani sebab sebagai kitab suci dan pedoman bagi manusia yang bersifat universal. Disamping itu ia juga sebagai sumber ilmu pengetahuan yang derajatnya paling tinggi dan dapat dipahami oleh orang yang bearakal dan berjiwa suci. Meski membahas mengenai Muhammad Rasyid Ridha, akan tetapi dalam artikel tersebut belum dijelaskan mengenai sosok tokoh Rasyid Ridha dan pengaruhnya di Mesir tahun 1865-1935 M.

Artikel yang berjudul “*Pemikiran Rasyid Ridha Tentang Pembaharuan Hukum Islam*”, karya Ahmad Sanusi. Artikel ini diterbitkan dalam jurnal Tazkiya: *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* Volume 19 No. 2 tahun 2018. Artikel ini membahas tentang pemikiran Rasyid Ridha dalam bidang hukum Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti lebih fokus pada pembahasan mengenai pemikiran pendidikan Rasyid Ridho sedangkan artikel tersebut lebih fokus pada hukum Islam.

Berdasarkan pada karya-karya penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan karya yang secara khusus mengkaji Rasyid Ridha dan pengaruhnya di Mesir. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan dengan memfokuskan pada pemikiran pendidikan Rasyid Ridha dan

pengaruhnya di Mesir tahun 1865-1935 M. Oleh karena itu penelitian ini menjadi pelengkap dari karya-karya terdahulu.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan dan pendekatan intelektual. Pendekatan pendidikan digunakan untuk menguak latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan sosialnya. Dengan pendekatan pendidikan penulis berusaha untuk menguak latar belakang pendidikan Rasyid Ridha, dan apa yang melatarbelakangi pemikiran pendidikan Rasyid Riha, serta menguak latar belakang keluarga, sosial dan kultur masyarakat.

John S. brubacher menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses peningkatan potensi, kemampuan dan kapasitas manusia, yang mudah dipengaruhi oleh apa yang dilakukannya dan dipikirkannya (kebiasaan). Kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, diukung dengan kondisi sosial yang baik pula, sehingga mampu mengolah apa yang dipelajarinya kedalam semua aspek, terutama dalam hal pembaharuan pendidikan.⁸ Pendidikan pendidikan tersebut penulis juga berusaha menjelaskan pengalaman pendidikan dan sosial yang dilalui oleh Rasyid Ridha. Sehingga ia menjadi seorang pembaharu dalam pendidikan, serta perjuangan upaya dan pengaruhnya di Mesir.

⁸ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan: Sebuah Pemikiran Konferhensif Landasan Pendidikan berbasis Karakter di Indonesia*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2013). hlm.21.

Sedangkan pendekatan intelektual digunakan untuk menguak pemikiran tokoh. Pendekatan ini menekankan terhadap pemikiran dengan kebebasan berfikir. Manusia merupakan diri yang sadar, konkret dan bebas. Ia bisa menciptakan dirinya, sebab manusia adalah kebebasannya. Pendekatan ini diharapkan pemikiran-pemikirannya untuk direkonstruksi kembali.

Untuk mengungkapkan latar belakang belakang pemikiran dan serta pengaruhnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori eksistensialisme teistik. Salah satu yang dikemukakan oleh Muhammad Iqbal, yang lahir di Pakistan. Teori menjelaskan tentang eksistensi dari pemikiran manusia itu sendiri dengan konsep ego, bahwa manusia merupakan kesatuan jiwa yang disebut dengan diri, sedangkan identitas manusia ada pada individualitas yang mempunyai kesadaran dan kebebasan. Dalam konsep ego dengan berpangkal pada intuisi, bahwa adanya ego yang berpusat, bebas, dan imortal bisa diketahui lewat intuisi. Kegiatan mengambil keputusan ini manusia “Aku” harus memutuskannya keputusan ini bukan dari intuisi agama, atau rasionalitas yang menghendakinya. Artinya bahwa kehendak manusia dapat berbicara secara bebas dalam menentukan sikap manusia secara pribadi.

Dalam pandangan Iqbal agama, sains, masyarakat, politik, seni dan kebudayaan adalah ekspresi penisbatan ego. Semua ini diciptakan oleh manusia yang menegaskan, menyertakan dan mengembangkan individualitasnya. Manusia mengkonkritkan pengalaman bathiniyahnya

dalam bentuk-bentuk tersebut. Pengalaman ini adalah ego yang sedang bekerja, ego mampu mempersepsi, menilai dan bertindak. Kemudian dalam pandangan Iqbal tentang karakter sejati dari manusia adalah individualitas dan kebebasan dengan berdasarkan pada pandangan Al-Quran. Iqbal menegaskan bahwa manusia individual, unik dan bebas. Kehidupan duniawi bagi iqbal merupakan kebangkitan manusia dari stagnasi, kejumudan, keterbelangguan dan finalitas.

Dengan pendekatan historis dan pendekatan intelektual, dengan dibingkai dengan teori eksistensialisme teistik. Penulis berusaha menjelaskan secara detail riwayat hidup Rasyid Ridha, latar belakang pemikiran pendidikan, pemikiran pemikiran pendidikan serta pengaruhnya.

F. Metode Penelitian

1. Heuristik (Pengumpulan data)

Heuristik adalah suatu tahap awal dalam metode sejarah yang digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan topik yang diteliti serta merupakan metode untuk memecahkan masalah. Sumber-sumber yang dipakai menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua, pertama sumber tertulis yang berupa buku-buku dan jurnal-jurnal, kedua sumber tidak tertulis atau *artefact*. Menurut urutan penyampaiannya sumber itu dapat menjadi sumber primer dan sekunder.⁹

⁹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Jakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 23.

2. Kritik (Verifikasi)

Kritik (Verifikasi) ialah meneliti apakah sumber-sumber itu valid, baik bentuk maupun isinya. Setelah penelusuran sumber didapatkan, kemudian dilakukan kritik dari sumber tersebut.¹⁰ Kritik dituangkan sesuai dengan sumber primer yang didapatkan yakni berupa wawancara dan arsip. Berdasarkan wawancara yang diperoleh, dapat dianalisis bahwa sumber tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran melibatkan sisi subjektifits dari penulis agar data yang ada dapat bicara berbicara.¹¹ Interpretasi terbagi dua yaitu analisis dan sintesis. Analisis adalah menguraikan berbagai fakta fakta yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder yang disusun bersama sama, dengan teori teori kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh, sedangkan sintesis adalah menyatukan. Data yang ada dikelompokkan menjadi satu dengan konsep yang telah ditentukan penulis. Selanjutnya penulis memberi pemahaman atas peristiwa yang terjadi.

Dalam proses interpretasi ada dua cara yang harus dilakukan, yaitu interpretasi analisis dan interpretasi sintesis. Interpretasi analisis adalah untuk menggambarkan fakta satu per satu sehingga dapat

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 64.

¹¹ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 103.

ditarik kesimpulan. Sedangkan interpretasi sintesis adalah mengumpulkan beberapa fakta dan menarik kesimpulan fakta-fakta ini.¹²

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan sejarah yang telah dilakukan.¹³ Hal yang terpenting dalam historiografi atau penulisan sejarah adalah kronologi. Penulisan sejarah menekankan pada pendekatan diakronis yang memanjang dalam waktu dan fokus kepada setiap proses atau perjalanan terjadinya suatu peristiwa, secara sistematis dan tidak terputus. Pada proses penulisan penulis mendeskripsikan data yang telah diverifikasi. Kemudian disusun dan dituliskan secara sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini penulis memberikan ulasan pada setiap bab dari penelitian ini untuk mengetahui dan mempermudah generalisasi pembahasannya. Adapun sistematika penelitian ini berjudul “Rasyid Ridha: Pemikiran Pendidikan Dan Pengaruhnya Di Mesir (1865-1935 M)”

BAB I merupakan bab pendahuluan dan penelitian ini. Bab pendahuluan ini mencakup tentang latar belakang masalah, batasan dan

¹² M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah* (Jakarta : Prenada Media Grup 2014), hlm. 226.

¹³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, hlm. 117.

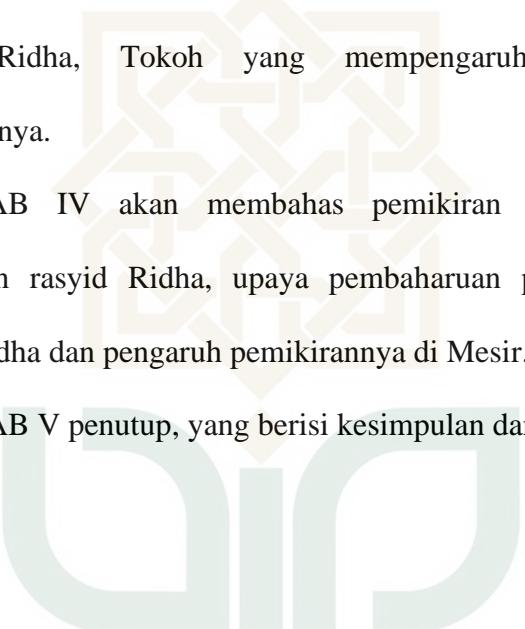
rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II akan membahas sekilas riwayat hidup Rasyid Ridha meliputi, latar belakang keluarga dan pendidikan, sosial-politik Ridha dan karya-karyanya.

BAB III akan membahas latar belakang pemikiran pendidikan Rasyid Ridha, Tokoh yang mempengaruhi, dan karakteristik pemikirannya.

BAB IV akan membahas pemikiran meliputi, pemikiran pendidikan rasyid Ridha, upaya pembaharuan pendidikan Islam oleh Rasyid Ridha dan pengaruh pemikirannya di Mesir..

BAB V penutup, yang berisi kesimpulan dan saran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dunia pendidikan Islam, mengalami pasang surut dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam juga mempunyai corak yang berbeda. Mengalami perubahan sekaligus kurikulum yang diterapkan. Mesir pada masa Rasyid Ridha, dengan kedatangan imperialisme banyak mengalami perubahan-perubahan dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun pendidikan. Perubahan-perubahan yang terjadi akibat gesekan dari imperialism yang masuk dalam dunia Islam, khususnya di Mesir. Mesir pada masa ini juga jauh tertinggal dan terbelakang, namun sebaliknya dengan bangsa Barat, ia telah maju baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam teknologi. Sedangkan di Mesir, jauh tertinggal, banyak faktor yang membuat kemunduran tersebut. Seperti otoriternya pemerintahan, sehingga masyarakat Islam sulit untuk maju, juga kedatangan pengaruh Barat yang menjadi perseteruan panjang antar sesama tokoh Muslim sendiri, yang mempunyai latar belakang tradisional maupun yang pemikirannya modern. Juga pada masyarakat Mesir sendiri, yang masih bersandar pada paham Khurafat, yang jauh dari ajaran Islam itu sendiri. Umat Islam masih belum menyadari bahwa pentingnya sebuah pendidikan untuk kemajuan sebuah negara dan masyarakat yang lebih baik. dengan keadaan tersebut, banyak muncul tokoh-tokoh pembaharu

untuk menganalisi dan berupaya untuk mencari solusi, agar umat Islam menjadi bangsa yang lebih maju dan unggul.

Rasyid Ridha adalah seorang tokoh pembaharu, yang lahir di Qalamun. Ia hidup dalam masyarakat yang mempunyai agama dan keyakinan yang beragam, selain masyarakat juga banyak yang masih menjalankan paham *Khurafat* dan *bid'ah*. Lingkungan pada masa ini yang membentuk pola pikir Rasyid Ridha terhadap sebuah toleransi, juga menjadi alasan Rasyid Ridha dalam gerakan pembaharuan pendidikannya, untuk menyadarkan umat Islam keluar dari ajaran khurafat, yang tidak berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah. Pemikiran Rasyid Ridha juga tentu mempunyai pengaruh dari tokoh lainnya. Seperti al-Ghazali melalui karyanyanya, yaitu kitab *ihya ulu muddin*. Merupakan landasan pertama Rasyid Ridha dalam syari'at Islam, demikian juga Jamaluddin al-Afghani, melalui Majalah *al-Manar* yang ia cetuskan, yang membuat ia semangat untuk melakukan pemabaharuan dalam pendidikan, selain Muhammad Abdurrahman, seorang guru di Mesir. Abdurrahman selalu memberinya nasihat dan menganjurkan Rasyid Ridha dalam berbagai masalah Umat.

Mesir pada Masa Rasyid Ridha jauh terbelakang dalam segi ilmu pengetahuan dan teknologi. Masih terjebak pada paham dan bid'ah, sehingga membuat masyarakat menjadi statis, demikian juga dengan kedatangan imperialism Barat, yang mempartisi-petakan wilayah daerah Islam secara kenegeraan maupun secara ideologis. Hal ini yang membuat Rasyid Ridha yang memperjuangkan ide dan gagasan pembaharuan

pendidikannya. Pendidikan dalam pandangan Rasyid Ridha, merupakan suatu jalan persiapan masa muda untuk memasuki dalam peran pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai yang diseragakan dengan fungsi manusia dengan amal dunia dan setelahnya.⁵² Rasyid Ridha merangkumkan beberapa bagian tentang pendidikan: Pertama, berdasarkan pada objeknya yang terbagi 3 bagian: Pertama, pendidikan Jasadiyah. Kedua, pendidikan Jiwa dan ketiga yaitu pendidikan akal.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Rasyid Ridha dalam memperjuangkan pembaharuan pendidikan di Mesir. Ia menjelajah berbagai negara untuk merespon pendidikan yang modern dan teknologi yang selalu berkembang. Ide dan gagasannya banyak ia tuangkan dalam tulisan dan karyanya, ia juga mengembangkan apa yang telah diperjuangkan oleh gurunya, yaitu majalah al-Manar, untuk memberikan apresiasi, arahan, maupun kritikan. Hal itu ia lontarkan kepada masyarakat, ulama dan pemerintahan negara. Hal ini Rasyid Ridha adalah seorang tokoh pembaharu Muslim, yang mempunyai kontribusi besar terhadap pendidikan dalam dunia Islam. Dengan upaya yang ia lakukan, mempunyai pengaruh terhadap pola pikir masyarakat, ulama pada masanya, dan juga dalam pemerintahan. Pengaruh tersebut tidak hanya berkembang pada masanya, namun juga setelah kehidupannya. Pemikiran-pemikirannya menjadi landasan tokoh-tokoh Muslim selanjutnya, baik dalam keagamaan maupun dalam pendidikan. Pengaruh pemikirannya

⁵² Langgulung Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 1980), hlm. 94.

tidak hanya berkembang di Mesir, akan tetapi berkembang dalam dunia Islam, di Timur Tengah, Asia, bahkan di Indonesia.

B. Saran

Demikian penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan pembenahan, dan mengharapkan saran saran yang konstruktif, dan melengkapi kekurangan yang ada. Peneliti memohon kepada Allah SWT, agar karya sederhana ini dapat bermanfa'at, khusunya pribadi penulis sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta. Ombak.
2011.

Abdul Sy Wahid. *Memahami Sejarah Kebudayaan Islam* . Bandung. Armoco.
2006.

Ade Amaliah. *Sufi dan Anti Sufi*. Yogyakarta. Pustaka Sufi. 2003.

Ahmad Ibrahim al-Adawi. Rasyid Ridha al-Imamul Mujathid. Kairo. Al-Muassah
al-Mishriyyah.

Athaillah. *Rasyid Ridha: Konsep teologi rasional dalam Tafsir al-Manar*. Jakarta.
Erlangga, 2006.

Ali Rahnema. *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Bandung: Mizan. 2009.

Ahmad al-Syarbahi, *Rasyid Ridha Shahib al-Manar*. Kairo: al-Majlis al-A'lai
Syu'un al-Islamiyyah. 1970.

Herry Mohammad dkk. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Depok.
Gema Insani Press, 2008.

Hamdani Hamid. *Pemikiran Modern Dalam Islam*. Jakarta. Direktorat Jenderal
Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2012

Hamzah, Nina Lamatenggo. *Landasan Pendidikan: Sebuah Pemikiran Konferhen
sif Landasan Pendidikan berbasis Karakter di Indonesia*. Gorontalo. Ideas
Publishing.2013.

Harun Nasution. *Pembaharuan Dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*.
Jakarta. Bulan Bintang. 2001.

Hasbi Ash Shiddieqy. *Sejarah Pengantar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta.
Bulan Bintang. 1994.

Jubair Situmorang. *Pembaharuan Pemikiran Rasyid Ridha di Berbagai Bidang:
Pendidikan, Agama, dan Politik*. Malang. 2022

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Jakarta. Tiara Wacana. 1994.

Kholid Alfarabi. *Muhammad Rasyid Ridha, Masa Hidup, Tantangan dan Metode
Pembaharunya* . Jakarta. Raja Garfindo Persada. 2007.

Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam.* Bandung: al-Ma'arif. 1980.

M. Dien Madjid dan Johan Wahyudi. *Ilmu Sejarah.* Jakarta . Prenada Media Grup. 2014.

Muhammad Yasar dan Muhammad Hikam. *Mencari Format Peradaban Islam.* Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2005.

M. Quraish Sihab. *Rasionalitas AlQur'an dan Studi Kritis atas Tafsir al-Manar.* Tanggerang. Lentera Hati. 2007.

Nur Janah Isma'il. *Perempuan Dalam Pasungan Bias Laki-Laki dalam Penafsiran.* Bantul. LKiS. 2003.

Rasyid Ridha. *Tafsir al-Manar .* Mesir: Dar-al-Manar. 1912

Suwito dan Fauzan. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan.* Bandung. Angkasa. 2003.

Yusuf Qardhawi. *Antara Ketelitian dan Kecerobohan.* (Jakarta: Gema Insani Press. 1997.

SKRIPSI

Irvansyah. “Pemikiran Muhammad Rasyid Ridha Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam”. Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan, Lampung. 2018.

Andi Mappiasan, “Pemikiran Sayyid Muhammad Rasyid Ridha Dalam Pengembangan Islam” skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Alauddin, Lampung. 2015.

JURNAL

Fauzul Iman. (‘Muhammad Rasyid Ridha Sejarah dan Pemikirannya’) dalam Jurnal al-Qalam. 2022.

Ahmad Sanusi. (‘Pemikiran Rasyid Ridha tentang Pembaharuan Hukum Islam’) dalam Jurnal *Tazkiya*. 2018.

Mansur Kasim,. (“Muhammad Rasyid Ridha, Antara Rasionalisme dan Tradisionalisme”) dalam Jurnal Pemikiran Islam. 2012.

Anas Amin Aklamsyah. (“Pola Pemahaman agama dan Pengembangan Kependidikan: Kontribusi Rasyid Ridha”), dalam Jurnal *Education*. 2016.